

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak”, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat diartikan sebagai melempar bola salju, dalam konsep metode pembelajaran ini adalah kertas yang berisikan sebuah pertanyaan yang ditulis peserta didik, kemudian diremas berbentuk bola dan dilemparkan kepada temannya untuk dijawab. Pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing* di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dalam kategori “Baik”. Sebesar 65 pada interval 60 – 67.
2. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menganalisis dalam mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan atau sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dalam kategori “Baik”. Sebesar 35 pada interval 34 – 38.
3. Metode pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,473 + 0,497X$. metode pembelajaran *snowball throwing* memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,757 yang termasuk dalam kategori “Kuat” dan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sebesar 57,3%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan serta teori yang ada, peneliti mengajukan saran-saran yang mungkin dapat

membangun proses pembelajaran dan bermanfaat bagi pendidikan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Bapak/ Ibu Guru, khususnya Bapak/ Ibu Guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak, diharapkan mampu memberikan materi kepada peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam menyerap ilmu pengetahuan. Tidak selalu terfokuskan akan hasil pembelajaran, akan tetapi terlebih dahulu fokus terhadap proses belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan selalu semangat dalam belajar dan mengikuti setiap langkah metode pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak/ Ibu Guru, khususnya Bapak/ Ibu Guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak. Tidak hanya dalam metode *snowball throwing* saja, akan tetapi dalam metode-metode yang lainnya serta selalu aktif dalam proses pembelajaran.

